

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum implementatif TKA-TPA Masjid Pangeran Diponegoro (MPD) Balaikota Yogyakarta dalam penyusunannya berpedoman pada kurikulum implementatif TKA-TPA DIY. Tim kurikulum TPA MPD Balaikota Yogyakarta menjadikan standar kompetensi kurikulum Implementatif TKA-TPA DIY sebagai acuan membuat kompetensi dasar. Materi di TPA MPD ditambah dengan melihat materi TPA lain dan materi Pendidikan Agama Islam di sekolah yang relevan untuk diajarkan. Buku amaliah harian santri belum diterapkan di TPA MPD dan pernah diterapkan hanya saat bulan Ramadhan.
2. Evaluasi implementasi kurikulum Implementatif TKA-TPA di TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta dengan menggunakan model evaluasi kurikulum CIPP.
 - a. Evaluasi kontek. Struktur kurikulum implementatif sebagian sudah ada yang diimplementasikan dan ada yang belum dan menambahkan beberapa materi yang tidak terdapat di materi kurikulum implementatif TKA-TPA DIY
 - b. Evaluasi Input. Di TPA Masjid Pangeran Diponegoro sudah menerapkan silabus dan belum menerapkan RPP.

- 1) Bahan Ajar. Di TPA MPD ustadz/ah sudah mempunyai buku panduan mengajar sedangkan para santri belum mempunyai buku panduan untuk proses pembelajaran.
 - 2) Media. Di TPA MPD sudah bagus tetapi ustadz/ah jarang memakai saat proses pembelajaran.
- c. Evaluasi proses
- 1) Kinerja Ustadz/ah, yang mayoritas sebagai pelajar membuat ustadz/ah terkadang tidak berangkat mengajar sehingga membuat proses pembelajaran terhambat dan tidak maksimal.
 - 2) Kinerja Santri, yang berlatar belakang berbeda yaitu dari sekolah negeri dan sekolah agama.
- d. Evaluasi produk
- Lulusan TPA Masjid Pangeran Diponegoro Komplek Balaikota Yogyakarta yaitu santri cenderung lulus dengan sendirinya.
3. Faktor Pendukung Implementasi Kurikulum Implementatif TKA-TPA Di TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta adalah sarana dan prasarana yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: (a) Kehadiran ustadz/ah yang tidak konsisten, (b) perangkat pembelajaran RPP/perencanaan pembelajaran belum ada, (c) input santri yang berbeda latar belakang sekolah, (d) keterbatasan bahan ajar, dan (e) tingkat kehadiran santri yang tidak tetap.

B. Saran-saran

Setelah membahas evaluasi implementasi kurikulum implementatif TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk pembenahan terkait dengan kurikulum implementatif TKA-TPA selanjutnya.

Adapun saran-saran tersebut ditujukan kepada:

- 1) Tim kurikulum TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta, sebaiknya lebih mempertimbangkan lagi struktur kurikulum implementatif agar sesuai dengan kurikulum implementatif TKA-TPA DIY terutama materi pokoknya. Sebaiknya TPA menerapkan materi aqidah, karena materi tersebut sebagai pondasi kepercayaan umat Islam kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Ustadz/ah TPA Masjid Pangeran Diponegoro Balaikota Yogyakarta
 - a. Sebaiknya ustadz/ah ada yang bertugas untuk menunggu santri yang belum melaksanakan sholat 'ashar sebelum proses belajar dimulai karena hal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi materi ibadah.
 - b. Sebaiknya ustadz/ah sebelum mengajar menyiapkan RPP, sehingga materi, metode dan media yang akan disampaikan saat kegiatan belajar mengajar terancang dengan matang.
 - c. Ustadz/ah sebaiknya menggunakan inovasi baru dalam proses pembelajaran dan penyampaian materi di kelas. Sehingga akan

membantu dalam pengimplementasikan kurikulum implementatif TKA-TPA DIY.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan barokah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Semoga karya sederhana ini mendapatkan ridho-Nya sehingga dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad saw, suri tauladan yang kita harapkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa karya ini sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan kerendahan dan keikhlasan hati maka peneliti memohon saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya kepada kita semua. Amin.